SKRINING SENYAWA ANTIMIKROBA BUAH MENGKUDU (Morinda citrifolia Linn.) TERHADAP Staphylococcus epidermidis SECARA BIOAUTOGRAFI

Schely Puspita Dewi, 2006 Pembimbing: (I) Elisawati Wonohadi, (II) Melani

ABSTRAK

Telah dilakukan uji daya antibakteri fraksi heksan, fraksi kloroform, dan fraksi etanol dari buah mengkudu (Morinda citrifolia Linn.) terhadap pertumbuhan bakteri Staphylococcus epidermidis, dilanjutkan dengan uji penentuan senyawa aktif dengan metode bioautografi. Fraksinasi kandungan buah mengkudu (Morinda citrifolia Linn.) dilakukan dengan cara soxhletasi dan refluks. Larutan uji dibuat dengan cara melarutkan masing-masing fraksi dalam pelarutnya. Untuk larutan uji fraksi heksan dibuat konsentrasi 600.000 mg/L, fraksi kloroform 70.000 mg/L, dan fraksi etanol 80.000 mg/L. Uji daya antibakteri dengan metode difusi agar menggunakan cylinder cup memberikan hasil positif pada semua fraksi. Sebagai pembanding digunakan Tetrasiklin HCl. Pada skrining kandungan senyawa secara KLT didapatkan hasil pada fraksi heksan yaitu minyak atsiri dan triterpenoid. Pada fraksi kloroform yaitu minyak atsiri dan flavonoid bebas, sedangkan pada fraksi etanol yaitu glikosida flavonoid, kumarin, dan saponin. Senyawa aktif antibakteri buah mengkudu secara bioautografi dengan bantuan reagen p-iodonitrotetrazolium terdeteksi senyawa minyak atsiri fraksi heksan dan glikosida flavonoid dan kumarin fraksi etanol. Sedangkan senyawa flavonoid bebas dan saponin tidak menunjukkan aktivitas antibakteri terhadap pertumbuhan bakteri Staphylococcus epidermidis.

Kata Kunci: Staphylococcus epidermidis, Morinda citrifolia, bioautografi, p-iodonitrotetrazolium, antibakteri.